

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH PADA
SEKOLAH DASAR NEGERI 16 PASAR AMBACANG
KECAMATAN KURANJI PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh

**RINI ERYANA HAPSARI
NIM. 03513**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

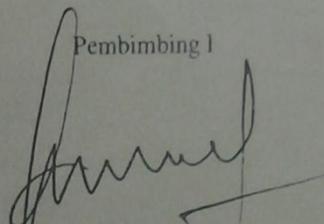
PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH PADA
SEKOLAH DASAR NEGERI 16 PASAR AMBACANG
KECAMATAN KURANJI PADANG

Nama : Rini Eryana Hapsari
NIM/BP : 03513/2008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2012

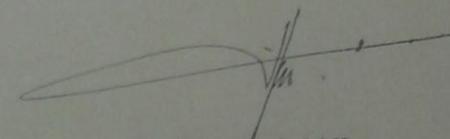
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19620705 198503 1 002

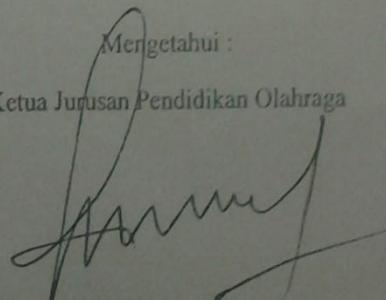
Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 195912311988031019

Mergetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP 19620705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

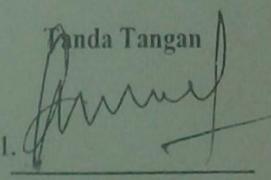
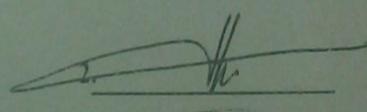
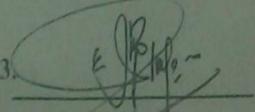
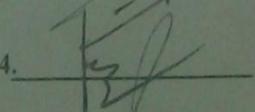
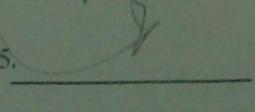
Dinyatakan lulus
Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH PADA SEKOLAH
DASAR NEGERI 16 PASAR AMBACANG
KECAMATAN KURANJI

Nama : Rini Eryana Hapsari
NIM/BP : 03513/ 2008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Yulifri, M. Pd	1. 
Sekretaris : Drs. Edwarsyah, M. Kes	2. 
Anggota : Drs. Marjohan, HS, M. Pd	3. 
Anggota : Drs. Nirwandi, M. Pd	4. 
Anggota : Drs. Zarwan, M. Kes	5. 



*Tiada penghargaan yang lebih tinggi daripada iman dan ilmu pengetahuan
Tiada kekayaan yang lebih berharga daripada akal
Tiada siksaan yang lebih menyiksa daripada kebodohan
Tiada warisan yang lebih daripada pendidikan*

*Allah memberikan hikmah ilmu yang berguna
Kepada siapa yang dikehendaki-Nya
Barang siapa yang mendapat hikmah-Nya
Sesungguhnya ia telah mendapatkan kebijakan yang banyak
Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran
Kecuali orang-orang yang berakal*

*Alhamdulillah puji syukur pada Mu ya Allah
kulewati kerikil-kerikil tajam perjalanan ini
Walaupun terhempas derunya badai dan gelombang
Aku tetap bertahan, DEMI MASA DEPAN
Hari ini kuraih sesuatu yang kudambakan
Sekeping harapan yang telah kucapai, namun,
Itu semua bukanlah akhir dari perjuangan
Masih ada impian yang harus ku gapai
Ya Allah.....Berkatilah langkahku
Semoga keberhasilan ini pertanda kesuksesan ku dimasa akan datang
Amiiiiiin.....*

*Namun keberhasilan yang kuraih ini
Tidak akan pernah ku dapatkan, tanpa kedua orang tuaku
Aku tau, keringat yang tercurur, lelah dan letihmu tak akan pernah terbalas
Terimalah sepenggal karya ini sebagai buah dari doamu
Terima kasih banyak papa dan mamaku tercinta
Wahai Allah, aku mohon kesejahteraan untuk kedua orang tuaku dimanapun
meraka berada.....*

*Untuk sahabat ku
Meski sekarang kita akan dipisahkan oleh ruang dan waktu
Tapi kalian akan tetap jadi sahabatku
Hangatnya kebersamaan, pahit manis, susah senang yang kita hadapi
Akan menjadi kenangan yang bersinar indah sepanjang hayat ku.
Terimakasih buat kalian semua
Adib Abdullah, Rio Imam Mahadi, IIng Zulkifli, Yosi Paramita, Isa Mahidina
Akbar Afdau, Pujan, Tiko, Uul Toa dan semua keluarga besar PO C 2009
Selanjutnya semua anggota Tamakan Kajai
Bg hari, Bg Tomi, Bg Wahyu, Bg is, Bg Jon, riki, nanda, uul dompol
Semoga kebersamaan kita akan terjaga selamanya, makasih banyak..*

*Untuk semua anak kost
Bg Riko, Bg Eko, Pak Maik, Windi, Ambar Wati, Adi, Ardi, topit Bejat, Niko.
Jaga selalu persaudaraan ini dimanapun kita berada..
semoga cepat wisuda sobat..
Manusia tiada berdaya, Untuk semua jasa yang telah ku terima biarlah Allah
yang membalasnya....*

Rini Eryana Hapsari

ABSTRAK

Rini Eryana. (2013) : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada SD Negara 16 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui tentang Penerapan Pendidikan Sekolah, pembinaan kesehatan sekolah, dan sarana prasarana apa yang tersedia. Dilaksanakan Pada SD Negeri 16 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan maksud melakukan suatu tinjauan tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Waktu penelitian dimulai pada tahun ajaran 2010/2011. Populasi penelitian adalah 149 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, jadi sampel berjumlah 45 orang Pada SD Negeri 16 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.

Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa : 1) faktor Penerapan Hidup Sehat dalam Pelaksanaan UKS didapat skor rata-rata yaitu 3,24 dibulatkan menjadi 3, 2) faktor Pembinaan Lingkungan Yang Sehat dalam Tinjauan Pelaksanaan UKS didapat skor rata-rata yaitu 3,49 dibulatkan menjadi 3, dan 3) faktor Sarana dan Prasarana Terhadap Tinjauan Pelaksanaan UKS didapat skor 3,43 dibulatkan menjadi 3. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan dari ke tiga faktor terhadap Pelaksanaan UKS : Pelaksanaa UKS Pada SD Negeri 16 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang tergolong cukup baik.

Kata kunci : “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah dasar Negeri 16 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang**” selanjutnya salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW sebagai contoh suri teladan umat sedunia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan terima kasih kepada Bapak/ Ibu :

1. Drs. Yulifri, M. Pd selaku pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, sumbangan pikiran dan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Drs. Marjohan, M.S , Drs. Zarwan, M. Kes , dan Nirwandi, M.Pd selaku dosen penguji
3. Bapak / Ibu Dosen, karyawan dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu untuk persiapan menghadapi Iptek dan Imtak untuk masa yang akan datang

4. Teristimewa buat Ayahanda Maknum dan Ibunda Erwanis yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta bimbingan dan do'a yang tulus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Rekan – rekan seperjuangan yang telah member saran, dukungan, dan kritik dalam rangka penyelesaian skripsi ini

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, muda – mudahan menjadi amal yang baik dan dapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT . penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan kepada pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis penulis berharap agar skripsi ini bermamfaat untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang, khususnya dalam pendidikan olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Padang , September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Penerapan Budaya Hidup Sehat	9
2. Penerapan Budaya Hidup Sehat dalam kehidupan.....	10
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Pertanyaan Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	25

F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisa Data.....	26

BAB IV

A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	35

BAB V

A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Program wajib belajar difokuskan pada pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan pertama. Hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang difungsikan menanamkan dasar pendidikan, keterampilan dan sikap. Semua bidang pendidikan diperkenalkan di sekolah dasar, mulai dari keterampilan membaca, menulis, hitungan sederhana, pendidikan agama, juga termasuk pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan mengenai kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar tersebut berdasarkan pada Undang-Undang No 23 1992 yang berbunyi : “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya berkualitas”.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas diperlukan suatu usaha meningkatkan kesehatan peserta didik usia dini dimulai dari diri pribadi peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan sekolah

adalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru pendidikan jasmani, di samping itu juga dianjurkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal-hal yang kecil seperti : cara berpakaian, kesehatan rambut, kesehatan gigi, kesehatan kulit, kesehatan kuku dan lain-lain.

Pendidikan kesehatan di sekolah dasar dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarkan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah dasar adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program UKS ini, kita mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No.20 tahun 2003 serta Surat Keputusan Bersama empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Pengertian dari UKS adalah bentuk dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan Trias UKS, yaitu:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan , dan

3. Pembinaan lingkungan sehat dengan melakukan 7K, yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan.

Secara teori, pendidikan kesehatan ini dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan (Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan). Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam “Pengembangan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)” yang berlaku sekarang, merupakan mata pelajaran secara langsung membekali siswa dengan upaya-upaya menciptakan, memelihara, dan meningkatkan kesehatan. Sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang “Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”, lingkup minimal sebagai standar isi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut :

- 1).Memperaktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya; (2) mempraktikkan latihan dasar kebugaran jasmani; (3) mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan; (4) mempraktikkan berbagai gerak dasar; (5) menerapkan budaya hidup sehat.

Sesuai standar isi minimal mata pelajaran PJOK tersebut dapat dikatakan bahwa, pembelajaran PJOK di sekolah dasar saat ini difokuskan pada pembelajaran gerak dan penerapan budaya hidup sehat, sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani atau kesehatan. Melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut, mereka dituntut untuk menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, budaya hidup sehat dapat ditafsirkan sebagai segala upaya atau tindakan siswa untuk membiasakan dirinya menerapkan cara hidup sehat.

Seorang yang mampu menerapkan budaya hidup sehat akan menampilkan perbuatan yang dapat mencegah, memelihara, dan mengatasi gangguan kesehatan diri, seperti kesehatan kulit, rambut, dan kuku, mengkonsumsi makanan yang bersih dan telah dimasak, berolahraga secara teratur, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, mereka akan memiliki kebugaran jasmani atau kesehatan yang baik.

Di samping melalui penerapan budaya hidup sehat sebagai hasil pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan siswa juga dipengaruhi berbagai faktor penentu lainnya seperti: pola asuh orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi, status gizi dan kebersihan lingkungan. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik atau memiliki pengetahuan tentang kesehatan, akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang kesehatan. Oleh karena itu mereka akan berupaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesehatan anggota keluarganya sendiri.

Keluarga dengan tingkat ekonomi yang lebih tinggi atau lebih sejahtera, akan memberikan perlakuan yang lebih baik terhadap aspek kesehatan anggota keluarganya. Jika ada anggota keluarganya yang sakit, maka ia akan segera berobat ke dokter dan sebagainya. Sementara itu, seringkali ditemui keluarga yang tergolong miskin lalai untuk mengambil tindakan pengobatan sesegera mungkin, karena keterbatasan biaya, di samping kurang memahami tentang kesehatan.

Begitu juga faktor kebersihan lingkungan, juga besar pengaruhnya bagi kesehatan. Seseorang yang tinggal di sekitar lingkungan yang kotor, akan lebih rentan terhadap sakit perut atau disentri, karena mengkonsumsi makanan yang tercemar oleh

lalat. Begitu juga dengan penyakit malaria, karena di sekitar lingkungan yang kotor akan banyak nyamuk, dan hewan-hewan lain penyebab penyakit menular.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Di Sekolah Dasar Negeri 16 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang, terlihat masih banyak peserta didik dengan tingkat kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, seperti demam tinggi, disentri, malaria dan lain-lain. Penyebabnya seperti kurangnya penerapan budaya hidup sehat, sebagai representasi hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lingkungan sekolah yang tidak sehat, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya status gizi siswa, perhatian kepala sekolah serta pengaruh lingkungan masyarakat.

Begitu juga dengan hasil pengamatan yang penulis lakukan, diperoleh indikasi bahwa sebagian siswa tidak menerapkan budaya hidup sehat, misalnya : gemar bermain lumpur saat hujan lebat, berjalan dalam hujan saat pulang sekolah, suka jajan di taman yang kurang terjamin kebersihannya, dan sering tidak makan atau sarapan sebelum berangkat sekolah. Fenomena tersebut seolah-olah menunjukkan bahwa masih banyak di antara siswa yang belum menerapkan budaya hidup sehat sebagaimana yang diharapkan sebagai hasil pembelajaran PJOK yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan pada permasalahan masih rendahnya tingkat kesehatan siswa yang diduga lebih disebabkan karena kurangnya penerapan budaya hidup sehat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya budaya hidup sehat di kalangan siswa, lingkungan sekolah yang tidak sehat, kurangnya penerapan pendidikan kesehatan,

Kurangnya penerapan pelayanan kesehatan, Kurangnya pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat di kalangan siswa, kurangnya sarana dan Prasaran, kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan sekitar sekolah seperti Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin.

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka penulis melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada SD Negeri 16 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini berkenaan dengan masih rendahnya tingkat kesehatan Pada SD Negeri 16 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Budaya hidup sehat
2. Lingkungan sekolah
3. Penerapan pendidikan kesehatan.
4. Penerapan pelayanan kesehatan
5. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat
6. Perhatian kepala sekolah
7. Lingkungan sekitar sekolah
8. Sarana dan Prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga, dana dan refrensi, maka penelitian ini hanya melihat beberapa faktor saja yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan kesehatan di sekolah.
2. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, dan
3. Sarana dan Prasarana.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan pendidikan kesehatan (UKS) Pada SD Negeri 16 .
Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang?
2. Bagaimanakah pembinaan lingkungan kehidupan sehat Pada SD Negeri 16
Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang?
3. Bagaimanakah Kondisi Sarana dan Prasarana Kesehatan Pada SD Negeri 16
Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang:

1. Penerapan Pendidikan Kesehatan (UKS) Pada Sekolah Dasar Negeri 16
Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.
2. Pembinaan Lingkungan kehidupan sehat Pada Sekolah Dasar Negeri 16
Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.
3. Kondisi sarana dan prasarana kesehatan Pada Sekolah Dasar Negeri 16
Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang..

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Penulis, sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Kepala Sekolah, sebagai pedoman dalam rangka menentukan kebijakan untuk perbaikan kesehatan lingkungan sekolah, guru, dan siswa serta masyarakat sekolah ke depan.
3. Guru, sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap siswa.
4. Siswa, sebagai bahan pedoman untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.
5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah khasanah ilmu pengetahuan.
6. Peneliti, sebagai bahan informasi dan referensi untuk penelitian yang relevan.